

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Adelia
Akuntansi
adelia@gmail.com

Abstrak

Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa ataupun dagang bertujuan untuk memberikan pelayanannya dengan baik dan memperoleh keuntungan, karena dengan keuntungan tersebut digunakan untuk menjalankan usahanya. Salah satu cara untuk memperoleh keuntungan yaitu dengan cara memperbesar volume penjualan dan memperkecil biaya perusahaan. Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Penerimaan kas dalam perusahaan berasal dari berbagai sumber, bisa berasal dari penjualan tunai maupun penjualan kredit.

Kata Kunci: Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penerimaan Kas

PENDAHULUAN

Pada umumnya dalam menjalankan usaha atau kegiatan salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba (Putri & Ghazali, 2021). Oleh karena itu perusahaan selalu berusaha untuk beroperasi seefisien mungkin, mengingat persaingan yang semakin kompetitif (Defia Riski Anggarini, Putri, et al., 2021), maka perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya yang dimiliki (Putri, 2021). Mengantisipasi hal tersebut pihak manajemen melakukan berbagai usaha baik dalam bentuk pengembangan usaha maupun peningkatan efisien usaha (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa ataupun dagang bertujuan untuk memberikan pelayanannya dengan baik dan memperoleh keuntungan (Ahluwalia, 2020), karena dengan keuntungan tersebut digunakan untuk menjalankan usahanya (Permatasari, n.d.). Salah satu cara untuk memperoleh keuntungan yaitu dengan cara memperbesar volume penjualan dan memperkecil biaya perusahaan (LIA FEBRIA LINA, 2019).

Perusahaan jasa perhotelan mempunyai sumber penerimaan kas dari penjualan jasa fasilitas yang dimiliki perusahaan tersebut (Fadly & Alita, 2021). Industri perhotelan sangat memperhatikan kepuasan pelayanan bagi para tamu (Fadly & Wantoro, 2019), tetapi dalam pelaksanaannya juga tidak mengabaikan perolehan keuntungan (Defia Riski Anggarini, 2020). Karena tidak ada suatu bentuk perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa maupun manufaktur yang tidak memperhitungkan tingkat perolehan keuntungan (Ahluwalia et al., 2021). Berdasarkan hasil penjualan perusahaan akan mendapatkan penerimaan kas (Permatasari & Anggarini, 2020). Kas merupakan salah satu unsur aktiva yang nilai mutasinya sangat cepat berubah. Kas merupakan alat pembayaran dan juga dapat diubah sewaktu-waktu. (Maryana & Permatasari, 2021) Dilihat dari sifat yang dimiliki kas, kemungkinan penyalahgunaan kas sangat besar terjadi untuk menghindari hal tersebut diperlukan suatu sistem pengendalian akuntansi (Permatasari, 2019). Maka dengan adanya sistem penerimaan kas diharapkan adanya pengendalian terhadap kas perusahaan (Lina & Permatasari, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Defia Riski Anggarini, Nani, et al., 2021). Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu (Riski, 2018). Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama (Defla Riski Anggarini, 2021). Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu (Nani & Safitri, 2021).

Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah informasi yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan tersebut untuk segala jenis kegiatan dan juga untuk menentukan keputusan (Lina & Nani, 2020), pengertian akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian dan pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut (Nani, 2019). Tujuan utama akuntansi adalah untuk menghasilkan atau menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Nani, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi

SIA didefinisikan sebagai "alat" yang ketika dimasukkan ke dalam bidang Informasi dan Sistem teknologi (TI), dirancang untuk membantu dalam mengelola dan mengendalikan topik yang terkait dengan perusahaan bidang ekonomi-keuangan (Nani et al., 2021). Laporan statistik yang dihasilkan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal oleh pihak lain pihak yang berkepentingan termasuk investor, kreditur dan pajak pihak berwajib (Larasati Ahluwalia, 2020). efektif sistem informasi akuntansi akan meningkatkan keuangan kualitas pernyataan (Rahmawati & Nani, 2021) Kualitas data Semua proses produksi data (pengumpulan data, penyimpanan data, dan pemanfaatan data) harus bekerja lebih keras untuk mencapai kualitas data yang tinggi faktor-faktor yang mempengaruhi mereka menemukan bahwa kontrol input dan karyawan yang kompeten penting dari sistem informasi akuntansi (Nani & Ali, 2020). Tidak akurat dan data yang tidak lengkap dapat merusak daya saing perusahaan (Azwari, A, 2021), keluaran SIA tergantung pada kualitas data, sampah masuk sampah keluar adalah hasil dari kualitas data yang buruk, dan oleh karena itu, kualitas data penting untuk SIA (Nani & Lina, 2022). Kualitas informasi yang buruk dapat berdampak buruk pada keputusan misalkan menunjukkan bahwa kesalahan dalam database persediaan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah oleh manajer (Febrian Eko Saputra, 2018), yang mengakibatkan *over-tock* atau *under-stock* yang berdampak parah pada profitabilitas perusahaan dan kepuasan pelanggan (Khamisah et al., 2020). Kualitas dari informasi akuntansi dapat dievaluasi dengan empat atribut: Akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan dan konsistensi, mereka memeriksa faktor keberhasilan penting untuk akuntansi kualitas informasi, mereka mengidentifikasi dan mewawancarai empat kelompok yaitu (produsen informasi (Lina & Ahluwalia, 2021), informasi pemelihara, konsumen informasi, dan informasi manajer) (Setiawan et al., 2021), mereka menyarankan bahwa masalah organisasi, sistem dan masalah manusia penting untuk kualitas informasi akuntansi (Octavia et al., 2020).

Sistem Penerimaan Kas

Penerimaan kas dalam perusahaan berasal dari berbagai sumber, bisa berasal dari penjualan tunai maupun penjualan kredit (Setiawan et al., 2021). Penjualan tunai terjadi ketika pembeli membayarkan sejumlah harga sesuai dengan barang yang telah dibeli terlebih dahulu sebelum barang diserahkan, dan kemudian perusahaan akan langsung melakukan pencatatan (Fitranita & Wijayanti, 2020). Penjualan kredit terjadi apabila pembeli melakukan pembayaran pada saat tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan perusahaan namun barang akan secara langsung diserahkan sehingga perusahaan akan langsung melakukan pencatatan sebagai piutang (nofianti, 2020). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber (S. Fauzi & Lia Febria, 2021), yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik, dan setoran modal baru (NOVITA et al., 2020). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Novita & Husna, 2020b). Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu rangkaian catatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai atau pembayaran piutang (MENANI et al., 2021)

METODE

Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan dan mengevaluasi metode penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini (Novita et al., 2020). Selain itu, menggambarkan populasi penelitian dan isinya, sampelnya penelitian dan sumber datanya, prosedur yang akan diadopsi untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dan menguji mempelajari hipotesis (Novita & Husna, 2020a). PT Total Furniture telah dipilih sebagai populasi penelitian karena pentingnya dalam masyarakat dan perannya untuk menyebarluaskan pengetahuan (Febria Lina & Setiyanto, 2021) karena itu, penting untuk memahami pendapat siswa dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi dan informasi akuntansi kualitas (Suwarni & Handayani, 2021).

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu PT Total Furniture

Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan pendapat adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Peneliti mencari referensi dari berbagai sumber yang ada pada jurnal, artikel, buku ataupun dokumen untuk memperkuat argument (Pratama et al., 2022).

Wawancara

Proses penelitian dengan narasumber yang dimana narasumber tersebut adalah seorang sarjana olahraga dan ia merupakan pengamat olahraga, dengan mengajukan beberapa pertanyaan (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020).

Pengumpulan Data Observasi

Setelah melakukan wawancara dari narasumber, peneliti dapat mengumpulkan data berupa beberapa jawaban yang terdapat dari beberapa pertanyaan tadi yang telah diberikan, dan dilengkapi dengan pengambilan foto atau video (F. Fauzi et al., 2020).

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan saat sedang melakukan observasi, dan saat sedang wawancara (F. Fauzi et al., 2021).

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi (Fadly et al., 2020) secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (Sedyastuti et al., 2021). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Suwarni et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Yang Terkait

Fungsi penjualan, Fungsi penjualan pada PT Total Furniture terdiri dari bagian penjualan menerima surat permintaan dari pelanggan, berdasarkan surat permintaan tersebut bagian penjualan membuat faktur penjualan sebanyak 4 lembar.

Fungsi Kas, Fungsi Kas pada PT Total Furniture bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli. Fungsi ini berada di tangan bagai kasir.

Fungsi Gudang, Pada PT Total Furniture fungsi ini memiliki wewenang untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, yang kemudian menyerahkan ke fungsi pengiriman.

Fungsi Pengiriman, Pada PT Total Furniture fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

Fungsi Akuntansi, Fungsi ini pada PT Total Furniture mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan.

Dokumen yang digunakan untuk piutang

Dokumen yang digunakan dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah:

Surat Pemberitahuan. Dokumen ini dibuat oleh debitur untuk memberitahukan maksud pembayaran yang dilakukannya. Surat pemberitahuan biasanya berupa tembusan bukti kas keluar yang dibuat oleh debitur, yang disertakandengan cek yang dikirim oleh debitur melalui penagih perusahaan atau pos. Lagi perusahaan yang menerima kas dari piutang, surat pemberitahuan inidigunakan sebagai sumber dalam pencatatan berkurangnya piutang di dalamkartu piutang. Karena surat pemberitahuan biasanya berupa tembusan bukti kas keluar.

Daftar Surat Pemberitahuan. Merupakan rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi sekretariat atau fungsi penagihan. Jika penerimaan kas dari piutang perusahaan dilakukan melalui pos, fungsi sekretariat bertugasmembuka amplop surat memisahkan

surat pemberitahuan dengan cek, dan membuat daftar surat pemberitahuan yang diterima setiap hari.

Bukti setor bank. Dibuat oleh fungsi kas sebagai penyetoran kas yang diterima dari piutang ke bank. bukti setor dibuat lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran dari piutang ke bank. lembar tembusannya diminta kembali bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas.

Kuitansi. dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang melakukan penerimaan bayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas ini dibuat dalam sistem perbankan yang tidak mengembalikan cancelled check kepada check issuer. Jika cancelled check dikembalikan kepada check issuer, kuitansi sebagai tanda penerimaan kas digantikan fungsi oleh cancelled check.

Catatan-catatan yang digunakan dalam penerimaan kas dari piutang yaitu:

Kartu piutang. Kartu piutang merupakan salah satu catatan akuntansi buku pembantu yang berisi rincian mutasi piutang perusahaan kepada tiap-tiap debiturnya.

Jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas digunakan bagian akuntansi digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai, pelunasan piutang, dan sumber lainnya

Dokumen yang digunakan untuk penjualan tunai

Catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari:

Jurnal penjualan. Jurnal penjualan digunakan fungsi akuntansi untuk meringkas dan mencatat data-data transaksi penjualan saat perusahaan menjual barang atau produk.

Jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas digunakan bagian akuntansi digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai, pelunasan piutang, dan sumber lainnya.

Jurnal umum. Jurnal umum digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual berdasarkan transaksi penjualan tunai.

Kartu gudang. Kartu gudang dibuat oleh fungsi gudang untuk mencatat perpindahan dan persediaan yang masih tersimpan di gudang

Sistem Akuntansi Penerimaan kas PT Total Furniture

Bagian Penjualan : Menerima Surat Permintaan Pesanan dari Calon Pelanggan, mencatat surat permintaan pesanan, Membuat Faktur Penjualan 4 rangkap.

Bagian Kas : Menerima Kas dari penjualan tunai

Bagian Gudang : Menerima faktur penjualan lembar 2,3, Meneliti jumlah pesanan, menyiapkan barang, Mengirim Barang ke bagian pengirim beserta faktur lembar 3

Bagian Pengirim: Menerima faktur lembar 3, Mengecek pesanan, jumlah, kode barang dan sebagainya, Mengirimkan barang ke pelanggan beserta surat penyerahan barang,

Bagian Akuntansi : Atas dasar bukti transaksi berupa Pesanan Penjualan dan Faktur, pemegang buku jurnal membukukan ke dalam jurnal penjualan dan penerimaan kas serta secara periodic membukukan ke rekening buku besar. Bukti – bukti kemudian diarsipkan.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang melalui Penagih Perusahaan dilaksanakan dengan prosedur berikut ini: Bagian Piutang memberikan daftar piutang yang sudah saatnya ditagih kepada Bagian Penagihan. Bagian Penagihan mengirimkan penagih, yang merupakan karyawan perusahaan, untuk melakukan penagihan kepada debitur. Bagian Penagihan menerima cek atas nama dan surat pemberitahuan (remittance advice) dari debitur. Bagian Penagihan menyerahkan cek kepada Bagian Kas. Bagian Penagihan menyerahkan surat pemberitahuan kepada Bagian Piutang untuk kepentingan posting ke dalam kartu piutang. Bagian Kas mengirim kuitansi sebagai tanda penerimaan kas kepada debitur. Bagian Kas menyetorkan cek ke bank, setelah cek atas cek tersebut dilakukan endorsement oleh pejabat yang berwenang. Bank perusahaan melakukan clearing atas cek tersebut ke bank debitur.

SIMPULAN

Kas adalah kekayaan perusahaan/perorangan yang berbentuk uang tunai kertas maupun logam. Adapun sistem akuntansi penerimaan kas adalah rangkaian aktivitas kas baik kas masuk dan kas keluar/beban yang terus terjadi secara berulang-ulang. Ada 3 jenis sistem penerimaan kas, antara lain (1) sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, (2) sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang (3) penerimaan kas lain-lain. Sebagian besar penerimaan kas berasal dari penjualan tunai dan penerimaan pembayaran dari debitur. Akan tetapi, terdapat sejumlah penerimaan kas yang berasal dari sumber lain, antara lain (1) penerimaan kas yang timbul karena perusahaan meminjam uang dari bank, (2) hasil penjualan aset yang sudah tidak digunakan.

REFERENSI

- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR* ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA*. 1(2). DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).
- Anggarini, Defia Riski, Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- Anggarini, Defia Riski, Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran*. 1(1), 147–152.
- Anggarini, Defla Riski. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan*

Ekonomi Provinsi Lampung 2020. 9(2), 345–355.

- Azwari, A., Lia Febria Lina. (2021). Pengaruh Price Discount dan Kualitas Produk pada Impulse Buying di Situs Belanja Online Shopee Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 37–41. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/1098>
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). *Optimalisasi pemasaran umkm melalui*. 4(3), 416–422.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES' GROWTH. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Fauzi, S., & Lia Febria, L. (2021). *PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN DI E-COMMERCE*.
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian Eko Saputra, L. F. L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 4 No. 1 Maret 2020. *Accounting and Finance*, 4(1), 20–28.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA*

DI SECURITY CHECK POINT (SCP) 2 BANDAR UDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU PADANG. 13(1), 105–116.

- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel In. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm*, 6(1), 74–82.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities*

(ANCOSH 2020), 542(Ancosh 2020), 248–251.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>

Setiawan, A., Lina, L. F., & Novita, D. (2021). *PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DI GARAGE AWAN CARBON BANDAR LAMPUNG*. 1(1), 22–25.

Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 Journal Management, Business, and Accounting 320 (2020).

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. h. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>

Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>